

BAB VI KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan pendekatan idiosinkratik dengan *Leadership Traits Analysis* milik Margaret Hermann. Penulis berpendapat bahwa Trump memiliki kepribadian kepemimpinan ekspansionis yang cenderung berpolitik untuk kekuasaan dan dominasi lingkungan dengan cara yang konfrontatif dan berisiko melalui pendekatan transaksional dalam hubungan dengan NATO, dimana aliansi pertahanan dipandang sebagai alat memaksimalkan keuntungan AS. Hal ini terlihat dalam retorika-retorika yang ditujukan Trump kepada NATO yang telah dipengaruhi oleh karakter kepribadian dari Trump. Penulis menemukan karakter Trump yang memiliki sikap nasionalisme yang tinggi, memiliki keyakinan yang tinggi dalam mengontrol situasi, memiliki kebutuhan akan kekuasaan yang tinggi, sebaliknya kebutuhan akan hubungan baik yang rendah, memiliki kompleksitas konseptual yang rendah, dan Trump memiliki keraguan dan ketidakpercayaan terhadap pihak lain yang tinggi. Berdasarkan analisis retorika dan hasil *traits analysis* tersebut dapat dinilai Trump memiliki orientasi politik independen yang cenderung melihat sistem internasional sebagai arena kompetitif dan unilateralis. Hal ini juga sejalan dengan pendekatan transaksional yang mengutamakan hubungan bilateral dibandingkan multilateralisme.

Keputusan kebijakan luar negeri AS pada era Trump menunjukkan dominasi faktor personal dibandingkan pertimbangan struktural, meskipun tidak

sepenuhnya menghilangkan peran struktural. Selain itu, dalam faktor idiosinkratik latar belakang Trump turut memainkan peran dalam membentuk persepsinya terhadap NATO. Hal ini terlihat dari penggunaan pendekatan transaksional ketika AS menjalin mitra asing. Penentuan prioritas pada keuntungan yang diterima oleh AS disebabkan oleh beberapa hal, seperti perspektif dalam memaksimalkan keuntungan politik, dan latar belakang Trump sebagai seorang pebisnis yang selalu memperhitungkan untung dan rugi yang diterima ketika berkerja sama. Sehingga Trump yang selalu menjadikan *burden sharing* dan mengkritik NATO yang menghabiskan banyak biaya pertahanan AS sebagai isu utama yang dibahas dalam pertemuan antarasekutu NATO.

4.2 Saran

Penelitian ini menganalisis terkait faktor idiosinkratik Donald Trump berdasarkan retorika yang ditujukan kepada NATO selama masa kepresidenannya 2016-2021. Terdapat saran yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian agar lebih eksploratif dan mendalam adalah berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat melakukan pendalaman analisis kepribadian Donald Trump melalui kebijakan luar negeri NATO ataupun aktor lain pada era Presiden Donald Trump 2024-2028 sebagai studi komparatif yang dapat memuat argumen baru maupun memperkuat argumen penelitian sebelumnya.
2. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis yang lebih deskriptif (manual) dengan menjelaskan pola dari retorika Trump dan indikator per kata atau kalimat. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis retorika atau gaya bahasa Trump menggunakan metode *coding* (komputer)

dengan menghitung frekuensi kode-kode dari indikator kepribadian, sehingga menghasilkan data kuantitatif.